

**PRAKTIK KERJA NYATA 2021  
DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

**Oleh**

Ade Irma	18722004
Ardiansyah Purba	18722010
Budi Setiawan	18743020
Eka Jatmiko Sulistio Wati	18755008
Kiki Rahmawati	18713023
Septian Wahyudi	18744024



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**PRAKTIK KERJA NYATA 2021  
DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

**Oleh:**

Ade Irma	18722004
Ardiansyah Purba	18722010
Budi Setiawan	18743020
Eka Jatmiko Sulistio Wati	18755008
Kiki Rahmawati	18713023
Septian Wahyudi	18744024



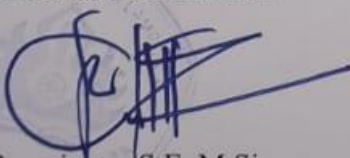
**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

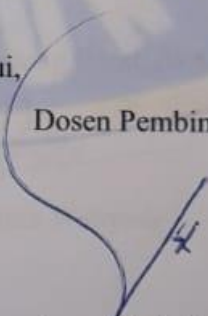
1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Desa Mutar Alam  
Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat
2. Ketua Kelompok
  - a. Nama/NPM : Septian Wahyudi / 18744024
  - b. Program Studi : Teknologi Pembenihan Ikan
3. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Ade Irma / 18722004
  - b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
4. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Ardiansyah Purba / 18722011
  - b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
5. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Budi Setiawan / 18743020
  - b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak
6. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Eka Jatmiko Sulistio Wati / 18755008
  - b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
7. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Kiki Rahmawati / 18713023
  - b. Program Studi : Teknologi Perbenihan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan dan  
Aktivitas Instruksional

  
Rusmianto, S.E., M.Si.  
NIP.198110042005011001

Dosen Pembimbing

  
Agung Adi Candra, S.K.h.M.Si.  
NIP.198110212003121002

Tanggal Ujian: 15 September 2021

## KATA PENGANTAR

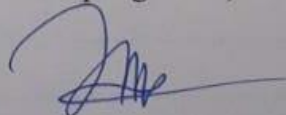
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Agung Adi Candra, S.K.h.M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan dan penulisan laporan PKN,
2. Hadiyanto sebagai pembimbing lapang dan seluruh jajaran perangkat desa dan warga masyarakat Desa Simpang 1 Desa Mutar Alam yang telah banyak membantu dan memberi arahan serta saran kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PKN,
3. Teman-teman kelompok 3 PKN angkatan 2021 yang telah mendukung dan membantu penulis.

Semoga laporan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) ini dapat berguna bagi yang membutuhkan.

Lampung Barat, 04 September 2021



Septian Wahyudi



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Kegiatan .....	2
<b>BAB II KONDISI UMUM DESA</b>	
2.1. Sejarah Singkat Desa .....	3
2.2. Keadaan Geografis Desa.....	4
2.3. Keadaan Demografis Desa.....	4
2.4. Keadaan Penduduk Desa.....	5
2.5. Potensi Desa .....	5
<b>BAB III PERUMUSAN MASALAH</b>	
3.1. Potensi Desa .....	7
3.3.1. Potensi Fisik .....	7
3.3.2. Potensi Non-Fisik .....	8
3.2. Permasalahan.....	8
<b>BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA</b>	
4.1. Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) .....	10
4.2. Vertikultur .....	12

4.3. Produksi Kopi Bubuk dengan Strategi Pemasaran Online di era Covid-19 ...	15
4.4. Sanitasi dan Penyemprotan Disinfektan .....	17
4.5. Bagi Masker .....	18
4.6. Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19 .....	19
4.7. Bakti Sosial .....	20
4.8. Lomba 17 Agustus.....	22
4.9. Pemasangan Plang Nama Jalan .....	24
4.10. Input Data.....	26
4.11. Kunjungan Warga.....	26

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	28
5.2. Saran .....	28

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pelaksanaan Program Budikdamber.....	10
3. Pelaksanaan Program Vertikultur .....	13
4. Pelaksanaan Program Produksi Kopi Bubuk dengan Strategi Pemasaran Online di era Covid-19 .....	15
5. Pelaksanaan Program Sanitasi dan Penyemprotan Disinfektan.....	17
6. Pelaksanaan Program Bagi Masker .....	19
7. Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19 .....	19
8. Pelaksanaan Program Bakti Sosial .....	20
9. Pelaksanaan Program Lomba 17 Agustus .....	22
10. Pelaksanaan Program Pemasangan Plang Nama Jalan.....	24
11. Pelaksanaan Program Input Data .....	26
12. Pelaksanaan Program Kunjungan Warga .....	27



## **RINGKASAN**

Desa Mutar Alam merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Lampung Indonesia. Desa Mutar Alam memiliki potensi baik dari Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura maupun Perternakan. Namun pada saat ini pandemi yang disebabkan Covid-19 menjadi perhatian seluruh warga dunia. Ada berbagai sektor yang terdampak yaitu Pariwisata, Pendidikan, dan salah satu sektor yang krusial adalah pertanian. Ditengah himbauan untuk tetap jaga jarak dan tetap dirumah, kebutuhan pangan menjadi sesuatu yang tidak dapat ditunda, sehingga menjaga ketahanan pangan dan ekonomi ditengah pandemi menjadi tantangan tersendiri. Sarana untuk melakukan distribusi pangan menjadi terbatas sehingga terjadi kurangnya produktivitas pangan.

Upaya pengoptimalan potensi yang ada di Desa Mutar Alam yaitu untuk pengembangan desa maka dilakukan program kerja antara lain sosialisasi pertanian sederhana guna menjaga ketahanan pangan pada saat pandemi Covid-19 dan penerapannya, sosialisasi pemutusan rantai Covid-19, sanitasi dan penyemprotan disinfektan, pemasangan plang nama jalan, bakti sosial, budidaya ikan dalam ember (budikdamber), vertikultur, pembagian masker dan produksi kopi bubuk dengan strategi pemasaran online di era Covid-19. Kegiatan Praktik Kerja Nyata ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa yang sudah ada dan menambah keterampilan masyarakat.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi yang disebabkan Covid-19 menjadi perhatian seluruh warga dunia. Perubahan yang terjadi dimasa pandemi ini memang tidak hanya pada sektor ekonomi. Ada beberapa sektor yang ikut terdampak yaitu Pariwisata, Pendidikan, dan salah satu sektor yang mendominasi adalah Pertanian. Ditengah himbauan untuk tetap jaga jarak dan tetap dirumah, kebutuhan akan pangan menjadi sesuatu yang tidak dapat ditunda, sehingga menjaga ketahanan pangan ditengah pandemi menjadi tantangan tersendiri. Sarana untuk melakukan distribusi pangan menjadi terbatas sehingga terjadi kurangnya produktivitas pangan. Selain itu, dengan pola hidup masyarakat yang berubah. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan harga-harga pada produk dan dapat dimanfaatkan oleh para petani untuk lebih berinovasi memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar rumah.

Peran Polinela dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 menjadi tema utama dalam kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa yang untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi dimasyarakat. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dilokasi tempat tinggal daerah masing-masing mahasiswa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan melihat potensi pertanian dan sumber daya yang sudah ada di Desa Mutar Alam kami memilih lokasi tersebut menjadi tempat terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN).

Desa Mutar Alam merupakan desa yang berada di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung Indonesia. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Dari data pertanian di Desa Mutar Alam memiliki potensi pertanian dengan luas lahan 630 Ha/m<sup>2</sup>, Desa Mutar Alam juga

memiliki potensi pada bidang perkebunan kopi dan beragam jenis perkebunan lainnya, peternakan dan juga perikanan.

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) dan pengembangan desa diharapkan akan membuka wawasan masyarakat mengenai tingginya potensi yang dimiliki oleh wilayah Desa Mutar Alam. Potensi dari segi pertanian, perkebunan kopi bukan satu-satunya faktor yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat dimasa pandemi namun juga dari peternakan. Mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung 2021 membuat rangkaian kegiatan yang dapat membantu masyarakat Desa Mutar Alam mengurangi hambatan masalah yang ada dengan membuat beberapa program kerja untuk meningkatkan kualitas dan potensi Desa Mutar Alam melalui kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di Desa Mutar Alam yaitu:

1. Memberikan pengalaman belajar mahasiswa mengenai masalah sosial masyarakat dan pengalaman kerja nyata
2. Menambah wawasan mahasiswa dan membentuk kepribadian mahasiswa yang lebih baik
3. Memacu dalam membantu pembangunan masyarakat
4. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat
5. Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena yang terjadi didalam masyarakat
6. Memberikan ruang untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang didapat dari perguruan tinggi demi kepentingan masyarakat

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM DESA**

#### **2.1 Sejarah Singkat Desa**

Desa Mutar Alam merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, Indonesia. Desa Mutar Alam adalah desa tertua diantara desa-desa yang lain dan merupakan cikal bakal berdirinya marga way tenong.

Desa Mutar Alam ini dicari, ditemukan dan dijadikan tempat tinggal oleh sekelompok keluarga yang mendapat perintah keras dari orang tuanya, yaitu Raje Mangkute bin Mas Junjungan yang berada di Desa Rantau Kendidai Ulu Nasai, perintah Raje Mangkute ini berdasarkan amanah “PUYANG AWAK” (penanam suku semende yang pernah tinggal dan mengajar mengaji di Desa Rantau Kendidai).

Pada tahun 1882, kelompok pilihan pioneer ini memulai perjalanan pertama, arah perjalanan mereka hanya berpedoman pada terbit dan terbenamnya matahari. Namun pada perjalanan pertama mereka belum menemukan orang untuk menunjukan letak Way Besai dan memutuskan untuk pulang kembali.

Tahun 1884, dengan penuh semangat dan keyakinan yang teguh, mereka meninggalkan orang tua dan sanak keluarga untuk memulai lagi perjalanan dengan menembus hutan rimba belantara, menuruni Lembah Ngarai, menyeberangi sungai, dan mencari tanah harapan sebagaimana amanah Puyang Awak yaitu tanah yang berada di Ulu Way Besai.

Akhir tahun 1885, berdasarkan informasi Panji Alam dan Sersin yang berasal dari Desa Rantau Temiang, mereka menelusuri Way Besai sampai menemukan sumber mata air. Mereka juga menemukan tanaman tebu yang cukup banyak, oleh karena itu daerah itu dinamakan Kebun Tebu. Tetapi di daerah tersebut tanda-tanda air segare tuyung tidak ditemukan. Mereka memutuskan untuk menelusuri ke hulu sungai yang mereka temukan ketika hendak kembali ke daerah Gunung

Aji. Sungai tersebut sekarang bernama Aik Campang Limau. Dalam perjalanan kurang lebih selama setengah hari mereka menemukan suatu tempat dimana di tengah sungai ada mata air yang mengalir deras.

Setelah beristirahat di daerah ini, Raje Kuase memohon kepada yang maha kuasa dan memerintahkan kemenakannya untuk membuat acara ritual, meminta petunjuk kepastian apakah daerah ini adalah yang mereka cari. Setelah mendapat petunjuk dan kepastian bahwa lokasi yang mereka cari telah ditemukan, maka mereka mendirikan pondok untuk bermalam. Dan kemudian pada malam harinya mereka sepakat untuk menamakan tempat ini dengan nama “MUTAR ALAM” sebagai ungkapan betapa sulitnya menemukan daerah sehingga harus memutari alam ini.

## **2.2 Keadaan Geografis Desa**

### **a. Luas Wilayah**

Desa Mutar Alam memiliki luas daerah 948 Ha/m<sup>2</sup>, luas pemukiman 180 Ha/m<sup>2</sup>, luas persawahan 130 Ha/m<sup>2</sup>, luas perkebunan 630 Ha/m<sup>2</sup>, dan luas perkantoran 0,8 Ha/m<sup>2</sup>.

### **b. Batas wilayah Desa Mutar Alam**

- Sebelah Utara : Desa Pajar Bulan
- Sebelah Timur : Desa Sri Menanti
- Sebelah Selatan : Desa Tanjung Raya
- Sebelah Barat : Desa Karang Agung

## **2.3 Keadaan Demografis Desa**

Jumlah penduduk Desa Mutar Alam berdasarkan jenis kelamin:

- Laki-laki :1.390 jiwa
- Perempuan :1.439 jiwa
- Jumlah Total :2.829 jiwa

## **2.4 Keadaan penduduk desa**

### **2.4.1 Agama**

Berdasarkan agama, penduduk Mutar Alam 100% menganut agama Islam. Agama tersebut merupakan agama yang telah lama diwariskan oleh nenek moyang sejak masuknya islam ke daerah semende.

### **2.4.2 Fasilitas Desa**

- a. Dimensi kesehatan
- b. Pendidikan
- c. Fasilitas olahraga

### **2.4.3 Kegiatan Sosial**

- a. Gotong Royong
- b. Karang Taruna
- c. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- d. Perkumpulan agama
- e. Kelompok arisan
- f. Kelompok tani
- g. Kelompok peternakan
- h. Kelompok olahraga

### **2.4.4 Keamanan Warga**

Sarana keamanan di Desa Mutar Alam adalah Poskamling.

## **2.5 Potensi Desa**

### **2.5.1 Pertanian**

Lahan pertanian Desa Mutar Alam terbagi atas luas persawahan 130 Ha/m<sup>2</sup> dan luas perkebunan 630 Ha/m<sup>2</sup>. Sistem persawahan yang diterapkan di Desa Mutar Alam adalah sistem irigasi. Komoditas yang terdapat pada bidang pertanian Desa Mutar Alam yaitu Padi, Kopi dan Lada.

### **2.5.2 Peternakan**

Peternakan yang berpotensi di Desa Mutar Alam yaitu Kambing, Ayam dan Ikan Lele.

### **2.5.3 Ketersediaan Lembaga Ekonomi**

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat tahun 2020, Desa Mutar Alam tidak memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan dan secara aktif beroperasi. Namun selama kami melaksanakan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Mutar Alam, kami menemukan beberapa usaha perorangan milik warga yang tidak melakukan kerjasama dengan desa.

## **BAB III**

### **PERUMUSAN MASALAH**

#### **3.1 Potensi Desa**

Potensi adalah suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar (Madji:2007). Potensi desa yaitu segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa.

Desa merupakan awal terbentuknya kota. Kemajuan suatu kota bermula dari titik desa. Oleh karena itu, desa disebut sebagai mitra bagi pembangunan kota. Semua potensi yang ada di desa, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia harus dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa dengan seoptimal mungkin. Peningkatan kesejahteraan melalui optimalisasi potensi desa menjadi solusi pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian desa. Dengan kemandirian melalui optimalisasi potensi desa, kesejahteraan masyarakat desa diharapkan menjadi lebih terukur. Potensi terdiri atas faktor-faktor sebagai berikut:

##### **3.1.1 Potensi Fisik**

- a. Tanah, merupakan sumber daya alam termasuk bahan tambang dan mineral serta hasil pertanian sebagai mata pencaharian dan bahan pangan.
- b. Air, merupakan faktor penting untuk kebutuhan hidup manusia. Misalnya, pertanian, irigasi, perikanan dan kebutuhan sehari-hari.
- c. Iklim, termasuk di dalamnya suhu udara serta curah hujan yang besar pengaruhnya terhadap usaha pertanian, perkebunan dan objek wisata.
- d. Peternakan dan perikanan, merupakan sumber tenaga, sumber makanan (sumber protein) dan sumber mata pencaharian masyarakat setempat.
- e. Manusia, merupakan potensi sumber tenaga kerja (*potensial man power*) baik pengolahan tanah dan produsen dalam bidang pertanian maupun tenaga kerja industri di kota.



### 3.1.2 Potensi Non-Fisik

- a. Sikap gotong royong adalah suatu tradisi kerja saling membantu dalam masyarakat desa yang merupakan kekuatan produksi dan pembangunan desa.
- b. Lembaga-lembaga sosial, antara lain PKK, Karang taruna dan organisasi sosial lainnya yang dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.

### 3.2 Permasalahan

Pertanian masih menjadi salah satu pekerjaan utama untuk sebagian kecil masyarakat di Desa Mutar Alam sebanyak 2.829 jiwa. Tanaman perkebunan yang mendominasi yaitu tanaman kopi dan tanaman lada cukup mendominasi pada perkebunan di Desa Mutar Alam namun terkendala usia petani dan pemuda tidak menetap di desa (mahasiswa/merantau keluar kota) beberapa kebun tidak terawat sehingga produksinya menurun.

Menjadi ibu rumah tangga tanpa penghasilan, menjadi momok bagi sebagian ibu-ibu karena tidak bekerja sebagai PNS, tidak memiliki modal untuk berbisnis dan tidak memiliki lahan untuk bertani. Pengetahuan yang terbatas terkait perbanyakan tanaman secara vegetatif menjadi masalah bagi masyarakat. Produksi kopi yang dimiliki beberapa warga cukup tinggi, namun jika diperbanyak melalui biji cukup memakan waktu yang lama hingga tanaman tersebut berbuah.

Permasalahan yang kini dihadapi oleh hampir seluruh bagian dunia yaitu Covid-19 atau *Virus Corona Disease*. Virus corona sendiri tidak tampak atau tidak terlihat secara kasat mata, hal ini menyebabkan banyak banyak masyarakat yang mengabaikan atau tidak mengerti akan bahayanya virus corona itu sendiri. Identifikasi masalah masalah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Masalah

No	Identifikasi Masalah	Solusi	Tujuan
1	Kesadaran masyarakat akan bahaya virus Covid-19 masih rendah	Pembagian masker Membantu kegiatan Satgas Covid Desa Mutar Alam	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya virus Covid-19 dan

			pentingnya menjaga kesehatan
2	Penurunan ekonomi masyarakat	Pengadaan Budikdamber sebagai penunjang menurunnya ekonomi masyarakat di era pandemi Covid-19	Untuk meningkatkan ekonomi serta mempertahankan ketahanan pangan hewani dan nabati di masa pandemi
3	Pemanfaatan lahan yang kurang maksimal	Menerapkan pertanian sederhana seperti menanam tanaman sayuran kangkung dan <i>Micro Green</i>	Pemanfaatan pekarangan rumah agar lebih produktif
4	Setiap rumah di Desa Mutar Alam memiliki peternakan pribadi namun belum ada pengolahan lebih lanjut	Sanitasi kandang	Membersihkan kandang agar tidak terserang penyakit

## BAB IV

### KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

#### 4.1 Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber)

Perikanan budidaya merupakan sektor produksi pangan yang paling pesat perkembangannya di dunia dengan proyeksi bahwa produksi akan berlipat-ganda dalam 15-20 tahun mendatang. Akan tetapi untuk menjalankan suatu sistem budidaya harus memiliki lahan yang luas serta modal yang besar. Tentunya hal ini akan menjadi suatu permasalahan baru bagi pembudidaya yang tidak memiliki lahan yang luas dan hanya memiliki modal yang minim. Atas permasalahan inilah kelompok Praktik Kerja Nyata Desa Mutar Alam membuat program untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperkenalkan atau memberi pelatihan cara budidaya yang tidak membutuhkan lahan yang luas serta modal yang besar yang dinamakan “Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)”.

Budikdamber adalah membudidayakan ikan di dalam ember dengan menerapkan teknik akuaponik dimana terdapat tanaman dan ikan hidup di dalam satu media yaitu ember. Selama ini sistem akuaponik yang berkembang membutuhkan listrik, lahan yang luas, biaya yang mahal dan rumit. Budikdamber ini kebalikan dari cara yang rumit itu. Target dari budikdamber ini bisa menjadi sistem budidaya ikan untuk menciptakan peluang usaha dan menambah penghasilan dimasa pandemi Covid-19 serta pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dengan tersedianya bahan pangan sendiri sebagai salah satu bentuk dari ketahanan pangan keluarga. Pelaksanaan program Budikdamber dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan Program Budikdamber

	Keterangan
Bentuk	Sosialisasi dan Praktik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)
Lokasi	1. Posko PKN Polinela 2021 (Persiapan Media Budikdamber)

	2. Balai Desa Mutar Alam (Sosialisasi dan Praktik dengan masyarakat)
Waktu	1. 11 Agustus 2021 Pukul 13.00-16.00 (Persiapan Media Budikdamber) 2. 23 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 (Sosialisasi dan Praktik dengan masyarakat)
Sasaran	Masyarakat Desa Mutar Alam terkhusus petani ikan
Alat dan bahan	Ember plastik volume 80 liter, gelas plastik bekas air mineral, arang kayu, tanaman kangkung berakar, benih ikan, air, tang, solder, spidol, gunting, pisau, paku dan terminal listrik
Prosedur	1. Mempersiapkan alat dan bahan untuk media Budikdamber 2. Membuat media Budikdamber: <ol style="list-style-type: none"> <li>Buat pola lingkaran di atas tutup ember dengan ukuran gelas plastik bekas air mineral sebanyak 10 pola melingkar</li> <li>Lubangi tutup ember sesuai dengan pola yang sudah dibuat untuk tempat gelas tanaman kangkung</li> <li>Bersihkan gelas plastik bekas dari tutupnya dan lubangi dengan paku panas agar air dapat masuk ke dalam gelas</li> <li>Baluri bagian dalam ember dengan lumpur secara merata agar bau plastiknya hilang dan tingkat kelulus hidupan awal tebar benih ikan lebih tinggi</li> </ol> 3. Persiapan sosialisasi Budikdamber (tempat, waktu dan teknis) 4. Melakukan sosialisasi Budikdamber kepada masyarakat yang telah diundang dengan mematuhi protokol kesehatan 5. Praktik Budikdamber sekaligus tanya jawab seputar dunia perikanan, langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan ember dan isi dengan air sampai air menyentuh gelas</li> <li>Siapkan gelas plastik dan masukkan kangkung serta arang ke dalam gelas seperti menanam tanaman pada media tanah ada umumnya</li> </ol>

	c). Letakkan gelas pada lubang tutup ember yang sudah di siapkan sebelumnya d). Letakkan benih ikan yang di dalam plastik oksigen ke dalam ember dan jangan dibuka selama 15-25 menit, hal ini bertujuan untuk penyesuaian ikan terhadap tempat yang baru e). Setelah 15-25 menit lepas ikan sebanyak 75 ekor ke dalam ember f). Tanya jawab dilakukan bersamaan dengan praktik 6. Penutupan, foto bersama sekaligus bersih-bersih tempat sosialisasi 7. Evaluasi
Hasil	Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) dibuat dan masyarakat sangat antusias dan menerima inovasi Budikdamber yang sebelumnya belum pernah ada dengan baik
Anggaran	Rp274.000

#### 4.2 Vertikultur

Lahan perkarangan memiliki potensi dalam penyediaan bahan pangan bagi keluarga, sehingga pengeluaran rumah tangga untuk membeli bahan pangan dapat dikurangi dan meningkatkan pendapatan rumah tangga jika produksi bahan pangan berlimpah terutama sayur-sayuran yang higienis dan sehat bagi keluarga.

Vertikultur merupakan teknik budidaya tanaman secara vertikal sehingga penanaman dilakukan secara bertingkat. Teknik budidaya ini tidak memerlukan lahan yang luas, bahkan dapat dilakukan pada rumah yang tidak memiliki halaman sekalipun. Teknik vertikultur ini memungkinkan untuk berkebun dengan memanfaatkan tempat secara efisien. Salah satu solusi untuk masyarakat dapat mengembangkan pertanian untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan menanam tanaman secara vertikultur. Secara estetika, taman vertikultur berguna sebagai latar belakang yang menyuguhkan pemandangan yang indah dengan berbagai warna. Tujuan dibuatnya program ini adalah agar masyarakat Desa Mutar Alam dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit sebagai

penghasil sayur-sayuran yang sehat untuk keluarga dengan budidaya tanaman teknik vertikultur. Pelaksanaan program Vertikultur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan Program Vertikultur

	Keterangan
Bentuk	Sosialisasi dan Praktik pembuatan Vertikultur
Lokasi	1. Pokso PKN Polinela 2021 (Persiapan Media Vertikultur) 2. Balai Desa Mutar Alam (Sosialisasi dan Praktik dengan masyarakat)
Waktu	1. 11 Agustus 2021 Pukul 08.00-12 (Persiapan Media Semai) 2. 14 Agustus 2021 Pukul 13.00-16.00 (Persiapan Media Vertikultur) 3. 16 Agustus 2021 Pukul 08.00-12.00 (Pengecatan Media Vertikultur) 4. 26 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 (Pembakaran sekam padi) 5. 01 September 2021 Pukul 08.00-13.00 (Sosialisasi Vertikultur dan Praktik dengan masyarakat)
Sasaran	Kelompok PKK
Alat dan bahan	Bambu, tanah, pupuk kandang, sekam kopi, sekam padi, benih kangkung dan <i>micro green</i> , mika plastik, cat, tiner, tambang, golok, gergaji, kuas, paku, meteran, serabut kelapa, korek, karung, alat tulis, meja kursi dan sound system
Prosedur	1. Persiapan media semai: a). Siapkan mika plastik ukuran besar dan lubangi bagian bawahnya menggunakan paku b). Ambil tanah dan sekam kopi (2 tanah 1 sekam kopi) kemudian campur sampai merata c). Masukkan tanah ke dalam mika d). Tanam benih ke media semai dan letakkan pada tempat yang tidak terkena paparan sinar matahari secara langsung 2. Persiapan media vertikultur: a). Mengambil bambu b). Ukur dan potong bambu sesuai dengan ukuran yang

	<p>ditetapkan</p> <p>c). Membentuk dan tali bagian tiang sehingga membentuk limas segitiga</p> <p>d). Membuat bagian media tanam vertikultur disekitaran tiang segitiga dengan cara melubangi bagian atasnya</p> <p>3. Pembakaran sekam padi:</p> <p>a). Mencari sekam padi di pabrik yang berada di Desa Sidorejo</p> <p>b). Membuat api untuk pembakaran sekam</p> <p>c). Setelah api normal masukkan sekam padi yang akan di bakar tunggu sampai semua terbakar</p> <p>d). Setelah semua terbakar siram dengan air agar tidak menjadi abu</p> <p>e). Masukkan sekam padi yang sudah dibakar ke dalam karung</p> <p>4. Persiapan sosialisasi vertikultur (tempat, waktu dan teknis)</p> <p>5. Melakukan sosialisasi vertikultur kepada kelompok PKK yang telah diundang dengan mematuhi protokol kesehatan</p> <p>6. Praktik vertikultur:</p> <p>a). Siapkan media vertikultur, benih, semai, tanah, sekam padi bakar, pupuk kandang dan peralatan lainnya</p> <p>b). Campurkan tanah, sekam padi bakar dan pupuk kandang (2 tanah, 1 sekam padi bakar, 1 pupuk kandang)</p> <p>c). Masukkan tanah ke dalam bambu yang sudah dipotong</p> <p>d). Ikat bambu yang sudah berisi tanah ke tiang vertikultur dengan menggunakan tambang dan teknik simpul</p> <p>e). Tanam benih sesuai ketentuan letakkan pada tempat yang terbuka</p> <p>7. Penutupan, foto bersama sekaligus bersih-bersih tempat</p> <p>8. Evaluasi</p>
Hasil	Sistem budidaya pertanian secara vertikal atau bertingkat (vertikultur) dibuat dan kelompok PKK sangat antusias dan aktif dalam proses sosialisasi dan praktik vertikultur
Anggaran	Rp192.000

#### 4.3 Produksi Kopi Bubuk dengan Strategi Pemasaran Online di era Covid-19

Kopi merupakan hasil pertanian Provinsi Lampung, dikarenakan kualitasnya. Tepatnya, Kabupaten Lampung Barat menjadi penghasil kopi terbesar di Wilayah Lampung. Berdasarkan statistik (BPS) pada tahun 2014 tentang budidaya kopi, wilayah Lampung Barat merupakan penghasil kopi terbesar sebesar 52.546 ton, selanjutnya produksi Kopi meningkat stabil dari tahun 2015 hingga 2016, sebaliknya dari tahun 2017 hingga 2018, produksi kopi menurun menjadi 51.484,6 ton.

Dari data tersebut muncul pemikiran untuk peningkatan penjualan kopi yang sudah diproduksi menjadi bubuk kopi agar penerimaan masyarakat tidak menurun dengan sistem produksi dan pemasaran yang modern.

Program ini kami lakukan dalam bentuk kunjungan ke rumah produksi bubuk Kopi salah satu warga Desa Mutar Alam, dengan tujuan untuk membantu memaksimalkan produktivitas dari usaha terutama pemasarannya secara online yang memang belum berjalan sistemnya. Pelaksanaan Program Produksi Kopi Bubuk dengan Strategi Pemasaran Online di era Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pelaksanaan Program Produksi Kopi Bubuk dengan Strategi Pemasaran Online di era Covid-19

	Keterangan
Bentuk	Kunjungan UMKM Produsen Bubuk Kopi
Lokasi	Rumah Produsen Bubuk Kopi Moreno
Waktu	25 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00
Sasaran	UMKM Produksi bubuk kopi
Alat dan bahan	Biji kopi, mesin roasting kopi, mesin pencuci biji kopi, kipas, spatula, plastik, ayakan, nampan pendingin, alat tulis dan handphone
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendatangi rumah produksi bubuk kopi</li> <li>2. Ikut serta dalam pelaksanaan produksi bubuk kopi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Siapkan biji kopi yang akan di roasting</li> <li>b). Cuci biji yang akan di roasting hingga bersih kemudian</li> </ol> </li> </ol>



	<p>tiriskan</p> <p>c). Putar mesin roasting selama 10-15 menit kemudian nyalakan kompor</p> <p>d). Tunggu hingga mesin roasting panas yaitu suhu antara 100°C-160°C lalu masukkan biji kopi yang telah tiris/kering ke dalam mesin roasting</p> <p>e). Apabila kadar air biji kopi 12-15 maka akan membutuhkan waktu 50-60 menit. Namun jika kadar air biji kopi tinggi maka akan memakan waktu lebih dari 60 menit. Tingkat kematangan disesuaikan dengan selesai</p> <p>f). Setelah biji kopi dikira matang maka matikan mesin roasting lalu buka penutup bagian samping mesin tempat keluar biji, sediakan nampan pendingin, spatula dan kipas angin</p> <p>g). Biji kopi dikipas hingga dingin</p> <p>h). Biji kopi yang telah dingin dimasukkan ke dalam plastik, tunggu hingga 24 jam kemudian bisa digiling menjadi bubuk kopi</p> <p>i). Kemas bubuk kopi, timbang dan siap dipasarkan</p> <p>3. Tanya jawab seputar sistem kerja usaha bubuk kopi mulai dari pengadaan biji kopi, produksi, pengemasan sampai pemasaran</p> <p>4. Edukasi mengenai pentingnya pemasaran secara online dan pengenalan medianya</p> <p>5. Foto bersama dan berpamitan untuk pulang</p>
Hasil	Biji kopi terroasting dengan tingkat kematangan <i>medium to dark</i> dan menghasilkan warna bubuk kopi yang bagus serta pemilik usaha menerima kunjungan dan saran-saran dengan baik
Anggaran	Rp0

#### 4.4 Sanitasi dan Penyemprotan Disinfektan

Pembangunan peternakan di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan yang ada. Salah satu kendala yang dapat mempengaruhi percepatan pengembangan ternak kambing maupun domba adalah penyakit dikarenakan penyakit tidak hanya mengakibatkan kerugian ekonomi karena menurunnya tingkat produktivitas ternak bahkan hingga kematian, selain itu dapat memberikan dampak negatif lainnya.

Penerapan pelaksanaan sanitasi kandang ke seluruh sektor peternakan baik di industri besar maupun kecil dapat mengurangi resiko penyebaran mikroorganisme penyebab suatu penyakit yang mengancam di sektor peternakan. Menurut Hidayat dkk. (2015) pada kegiatan sanitasi meliputi beberapa aspek yaitu lingkungan dan kebersihan, hal itu bertujuan karena dengan keadaan kandang yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin.

Dimasa pandemi Covid-19 hal yang paling penting dilakukan ialah menjaga kebersihan sekitar dan kebersihan badan. Desinfektan merupakan cara utama yang perlu dilakukan agar virus Covid-19 tidak mudah menular walaupun melakukan kontak langsung dengan benda disekitar kita. Desinfektan merupakan cairan antiseptik agar virus dan kuman tidak menyerang tubuh manusia.

Program ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat sadar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar dengan memberikan contoh sanitasi kandang yang baik dan benar serta penyemprotan disinfektan diseluruh tempat umum yang sering didatangi masyarakat. Pelaksanaan program Sanitasi dan Penyemprotan Disinfektan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pelaksanaan Program Sanitasi dan Penyemprotan Disinfektan

	Keterangan
Bentuk	Sanitasi kandang kambing warga dan penyemprotan disinfektan pada tempat umum
Lokasi	Kandang kambing dan tempat umum (masjid, balai desa, kua dll)
Waktu	1. 16 Agustus 2021 Pukul 12.30-16.00 (Penyemprotan Desinfektan di Tempat umum) 2. 31 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 (Sanitasi kandang kambing warga)

Sasaran	Warga yang memiliki kandang dan tempat umum
Alat dan Bahan	Tangki sprayer, Ember, Disinfektan, Garu, Sapu Lidi dan Karung
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyemprotan Disinfektan di tempat umum <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Siapkan tangki sprayer, disinfektan dan ember</li> <li>b). Masukkan disinfektan ke dalam ember dan campur dengan air secukupnya atau sesuai takaran kemudian masukkan ke tangki sprayer</li> <li>c). Tutup tangki sprayer dan semprotkan disinfektan ke area tempat umum</li> <li>d). Ulangi prosedur beberapa kali apabila disinfektan tangki telah habis</li> <li>e). Penyemprotan disinfektan selesai</li> </ol> </li> <li>2. Sanitasi Kandang kambing: <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Menemui dan meminta izin ke peternak</li> <li>b). Datang kekandang ternak kambing</li> <li>c). Siapkan peralatan sanitasi</li> <li>d). Lakukan sanitasi</li> <li>e). Setelah sanitasi selesai dilanjutkan dengan sharing bersama peternak</li> </ol> </li> </ol>
Hasil	Kandang ternak kambing bersih dan rapih serta tempat umum disemprot disinfektan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19
Anggaran	Rp21.000

#### 4.5 Bagi Masker

Virus corona (Covid-19) kian mewabah. Salah satu protokol kesehatan yang paling efektif untuk mencegah tertular virus corona adalah memakai masker. Akan tetapi, kesadaran menggunakan masker di ruang publik atau tempat umum masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan adanya program yang dapat memancing masyarakat untuk saling peduli terhadap sesama. Salah satu kegiatan sosial yang dapat dilakukan adalah dengan membagikan masker secara gratis dan sekaligus

memberikan edukasi pentingnya memakai masker di luar ruang publik terutama pasar sabtu Desa Mutar Alam. Pelaksanaan program Bagi Masker dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Pelaksanaan Program Bagi Masker

	Keterangan
Bentuk	Bagi masker
Lokasi	Pasar Sabtu Desa Mutar Alam
Waktu	1. 14 Agustus 2021 Pukul 08.00-11.00 2. 28 Agustus 2021 Pukul 08.00-11.00
Sasaran	Pengunjung dan Penjual pasar sabtu Desa Mutar Alam
Alat dan bahan	Masker, plastik dan handphone
Prosedur	1. Menyiapkan masker dan plastik 2. Membungkus masker yang akan dibagikan dengan plastik 3. Datang ke pasar untuk mendapatkan penjual dan pengunjung yang tidak memakai masker 4. Apabila terdapat masyarakat yang tidak memakai masker maka akan ditegur dengan memberikan edukasi dan diberi masker
Hasil	Pengunjung dan penjual yang tidak memakai masker diberi masker dan diberi edukasi tentang pentingnya penggunaan masker
Anggaran	Rp108.000

#### 4.6 Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19

Pada saat masa PPKM berlangsung, Satua Tugas (Satgas) penanganan dan pencegahan Covid-19 Kabupaten Lampung Barat untuk setiap desa mendirikan posko satgas terutama Desa Mutar Alam. Pada setiap harinya aparat desa secara bergilir berjaga di Posko Satgas untuk melayani masyarakat. Pelaksanaan program Sosialisasi Progam Pemutusan Rantai Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19

	Keterangan
Bentuk	Piket posko pencegahan Covid-19
Lokasi	Posko satgas Covid-19 Desa Mutar Alam

Waktu	1. 17 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 2. 20 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 3. 24 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00
Sasaran	Masyarakat Desa Mutar Alam dan sekitarnya
Alat dan Bahan	Alat cuci tangan, masker, handsanitizer, thermogun, alat tulis dan handphone
Prosedur	1. Pergi ke posko satgas Covid-19 2. Cuci tangan di air mengalir menggunakan sabun dan gunakan handsanitizer 3. Mengisi daftar hadir 4. Apabila terdapat warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan maka akan diberhentikan dan diberi teguran supaya mematuhi protokol kesehatan
Hasil	Masyarakat Desa Mutar Alam sudah cukup baik dalam mematuhi protokol kesehatan
Anggaran	Rp35.000

#### 4.7 Bakti Sosial

Dalam program ini terdapat beberapa agenda yang dilakukan, baik agenda yang sudah terencana maupun agenda yang belum direncanakan sebelumnya. Program bakti sosial lebih mengikuti agenda-agenda yang dilakukan oleh desa Mutar Alam. Seperti kegiatan posyandu, jum'at bersih dan persiapan HUT RI ke-76. Pelaksanaan program Bakti Sosial dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pelaksanaan Program Bakti Sosial

	Keterangan
Bentuk	1. Membantu posyandu 2. Pemasangan bendera dan umbul-umbul 3. Penyiangan balai Desa Mutar Alam dan sekitarnya
Lokasi	Balai Desa Mutar Alam dan sekitarnya
Waktu	1. 12 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 (Membantu posyandu) 2. 13 Agustus 2021 Pukul 08.00-11.00 (Penyiangan balai desa Mutar Alam serta pemasangan bendera dan umbul-umbul)

	3. 27 Agustus 2021 Pukul 07.30-11.00 (Penyiangan balai desa Mutar Alam dan sekitarnya)
Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dan ibu hamil</li> <li>2. Balai Desa Mutar Alam</li> </ol>
Alat dan Bahan	Alat ukur tinggi badan, alat tulis, timbangan, meja, kursi, peralatan medis, bambu, umbul-umbul dan bendera, sapu, koret, sabit, cangkul, golok, tali raffia dan garpu
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu Posyandu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Menyiapkan tempat dan mengkondisikan warga</li> <li>b). Warga yang akan posyandu mendaftarkan diri ke bagian pendaftaran</li> <li>c). Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan untuk anak umur di bawah 2 tahun</li> <li>d). Pemeriksaan secara medis dan pemberian vitamin atau suntik campak</li> <li>e). Untuk ibu hamil dilakukan penimbangan berat badan dan pemeriksaan oleh tenaga medis</li> <li>f). Peserta posyandu yang telah selesai diperbolehkan pulang</li> <li>g). Membersihkan tempat posyandu</li> </ol> </li> <li>2. Penyiangan balai Desa Mutar Alam serta pemasangan bendera dan umbul-umbul: <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Menyiapkan peralatan untuk penyiangan</li> <li>b). Melakukan penyiangan dengan menggunakan koret, menyapu dan membakar sampah sekitar balai desa</li> <li>c). Merapihkan tanaman sekitar balai desa</li> <li>d). Menyiapkan tiang bambu yang telah di ukur untuk umbul-umbul dan bendera</li> <li>e). Ikatkan tali bendera dan umbul-umbul pada tiang bambu</li> <li>f). Tanam tiang bambu di tanah yang sudah dilubangi di sekitaran balai desa dan jalan-jalan yang tidak jauh dari balai desa</li> <li>g). Pemasangan umbul-umbul selesai kemudian ngobrol santai</li> </ol> </li> </ol>

	3. Penyiangan balai Desa Mutar Alam dan sekitarnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a). Menyiapkan peralatan untuk penyiangan</li> <li>b). Potong dan gali pohon kopi yang berada di baris pertama dekat jalan sepanjang keliling area balai desa</li> <li>c). Membersihkan tempat bekas galian pohon kopi, dikoret rumput dan ratakan tanahnya</li> <li>d). Ambil buah kopi yang sudah tua dan buang batang serta sampah lainnya ke tempat pembakaran</li> <li>e). Bakar sampah</li> <li>f). Istirahat dan sharing-sharing dengan warga</li> </ul>
Hasil	Ibu hamil dan anak-anak dilayani dengan baik untuk mengukur berat badan, tinggi badan, suntuk campak serta diberi vitamin dan gotong royong berjalan baik sehingga balai desa menjadi bersih dan rapih
Anggaran	Rp0

#### 4.8 Lomba 17 Agustus

Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-76 mahasiswa dan mahasiswi Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela mengadakan kegiatan Lomba untuk anak-anak Desa Mutar Alam dengan cabang lomba:

- a). Lomba Balap Karung (Individu)
- b). Lomba Makan Kerupuk (Individu)
- c). Lomba Balap Kelereng (Individu)
- d). Lomba Memindahkan Bendera (Kelompok)

Dalam perlombaan hanya dibatasi 25 anak yang boleh ikut serta dan wajib menggunakan masker. Selain pengadaan 4 lomba wajib tersebut, diadakan juga sharing-sharing dan Tanya jawab seputar pengetahuan umum dengan hadiah dorprize. Pelaksanaan program Lomba 17 Agustus dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pelaksanaan Program Lomba 17 Agustus

	Keterangan
Bentuk	Lomba semarak HUT RI yang ke-76
Lokasi	1. Posko PKN Polinela 2021 (Persiapan lomba HUT RI yang ke-

	<p>76)</p> <p>2. Pasar sabtu Desa Mutar Alam (Semarak kemerdekaan RI ke-76)</p>
Waktu	<p>1. 18 Agustus 2021 Pukul 08.00-17.00 (Persiapan lomba HUT RI yang ke-76)</p> <p>2. 19 Agustus 2021 Pukul 08.00-16.00 (Semarak kemerdekaan RI ke-76)</p>
Sasaran	Anak-anak
Alat dan Bahan	Tali raffia, gunting, lem kertas, plastik, kertas minyak, snack, solasi, kertas kopi, kardus, sound system, sapu, kerupuk, karung, sendok, kelereng, tusuk sate dan alat tulis
Prosedur	<p>1. Meminta izin ke aparaturnya desa untuk mengadakan lomba</p> <p>2. Menyiapkan lomba semarak HUT RI ke-76:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a). Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan (peserta, lomba, hadiah, waktu dan tempat)</li> <li>b). Menyiapkan bahan dan peralatan</li> <li>c). Membungkus hadiah untuk juara lomba</li> <li>d). Membuat bendera dari kertas minyak dengan menggunting warna merah dan putih lalu merekatkannya menyerupai bendera merah putih</li> <li>e). Rangkai bendera ke tali raffia untuk bendera gantung dan sebagian rekatkan di tusuk sate untuk di bagikan ke anak-anak dan keperluan lomba</li> </ul> <p>3. Kegiatan semarak kemerdekaan HUT RI ke-76:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a). Datang ke lokasi lomba untuk melakukan persiapan kegiatan</li> <li>b). Peserta yang akan mengikuti lomba diarahkan untuk mendaftarkan diri dan diwajibkan menggunakan masker</li> <li>c). Pembukaan sekaligus melakukan koordinasi kepada peserta lomba</li> <li>d). Pelaksanaan kegiatan lomba secara bergantian hingga memasuki babak final</li> <li>e). Pembagian hadiah dan dorprize kepada peserta yang</li> </ul>



	<p>memenangkan lomba dan dapat menjawab kuis serta yang aktif dalam kegiatan</p> <p>f). Penutupan, foto bersama dan bersih-bersih tempat</p> <p>g). Evaluasi</p>
Hasil	Lomba siap dilaksanakan dan berjalan dengan baik karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba
Anggaran	Rp187.000

#### 4.9 Pemasangan Plang Nama Jalan

Papan nama atau plang nama jalan menjadi salah satu hal penting yang menjadi kebutuhan bagi banyak pihak sebagai petunjuk arah atau sebagai rambu-rambu. Dalam program ini papan nama yang dibuat berbahan dari kayu yang diberi nama secara manual. Papan nama atau plang nama jalan yang dibuat terdiri dari:

a). Nama jalan

- Jl. Segare Tuyung
- Jl. H Djateri
- Jl. Pelita
- Jl. Raje Kuase
- Gg. Makam
- Gg. Cobra

b). Nama tempat

- Curup Padae
- Balai desa

c). Rambu-rambu

- Dilarang Buang Sampah Disini!

Pelaksanaan program Pemasangan plang nama jalan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pelaksanaan Program Pemasangan Plang Nama Jalan

	Kegiatan
Bentuk	Persiapan dan Pemasangan Plang Nama Jalan
Lokasi	1. Posko PKN Polinela 2021 (Persiapan dan Pembuatan Plang

	<p>nama jalan)</p> <p>2. Jalan di Desa Mutar Alam (Pemasangan Plang Nama Jalan)</p>
Waktu	<p>1. 30 Agustus 2021 Pukul 09.00-16.00 (Persiapan dan Pembuatan Plang nama jalan)</p> <p>2. 01 September 2021 Pukul 14.00-16.00 (Pemasangan Plang nama jalan)</p> <p>3. 03 September 2021 Pukul 08.00-16.00 (Persiapan, pembuatan sekaligus pemasangan rambu-rambu “JANGAN BUANG SAMPAH DISINI”)</p>
Sasaran	Jalan, Gang dan tempat rawan longsor
Alat dan Bahan	Papan, balok, meteran, gergaji, golok, serkel, sugu kayu, cat, kuas, paku, pilok, linggis, pensil, cutter, kertas karton, penggaris dan penghapus
Prosedur	<p>1. Survei jalan yang perlu diberi plang</p> <p>2. Persiapan dan pembuatan plang jalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Beli papan dan balok serta bahan dan siapkan peralatan lainnya</li> <li>Ukur papan dan balok menggunakan meteran dan potong menggunakan gergaji dan serkel</li> <li>Haluskan permukaan papan dengan sugu kayu dan tiang dengan golok</li> <li>Cat papan dengan warna dasar merah dan tiang dengan warna dasar putih tunggu hingga kering</li> <li>Buat pola tulisan untuk plang jalan sesuai kebutuhan dengan menggunakan kertas karton</li> <li>Setelah selesai dan papan sudah kering, cetak tulisan dengan menyeprotkan pilok warna putih dan hitam ke permukaan papan, sehingga membentuk tulisan yang dibutuhkan dan tunggu sampai benar-benar kering</li> <li>Setelah kering, paku papan ke tiang</li> <li>Plang siap dipasang</li> </ol> <p>3. Pemasangan plang nama jalan:</p>

	a). Siapkan plang dan linggis b). Datangi tempat yang akan diberi plang c). Lubangi tanah dengan menggunakan linggis dan tancapkan plang nama jalan sesuai dengan nama jalan
Hasil	Plang nama jalan terpasang
Anggaran	Rp195.000

#### 4.10 Input Data

Program ini merupakan program yang diminta oleh desa untuk membantu desa dalam pengerjaan tugas input data PDT dan Transmigrasi penduduk Desa Mutar Alam. Pelaksanaan program Input Data dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Pelaksanaan Program Input Data

	Keterangan
Bentuk	Menginput data PDT dan transmigrasi penduduk Desa Mutar Alam
Lokasi	Balai Desa Mutar Alam
Waktu	02 September 2021
Sasaran	Data PDT dan Transmigrasi
Alat dan Bahan	Alat tulis, angket, handphone dan laptop
Prosedur	1. Siapkan peralatan dan bahan 2. Buka link yang diberikan oleh paratur desa 3. Masukkan data sesuai dengan isi angket
Hasil	Data PDT dan Transmigrasi terinput
Anggaran	Rp0

#### 4.11 Kunjungan Warga

Program ini diadakan dengan tujuan untuk mendekatkan mahasiswa dengan warga. Dengan adanya kunjungan ini diharapkan petani ikan dapat mengkonsultasikan apa yang menjadi masalah dalam kegiatan budidaya ikan, lalu mahasiswa atau mahasiswi dapat membagikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh petani ikan tersebut sehingga dapat memberikan solusi dari masalah

yang dihadapi oleh petani ikan tersebut. Pelaksanaan program kunjungan warga dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Pelaksanaan Program Kunjungan Warga

	Keterangan
Bentuk	Kunjungan ke kolam ikan warga
Lokasi	Kolan ikan warga desa Mutar Alam
Waktu	21 Agustus 2021
Sasaran	Warga yang memiliki kolam
Alat dan Bahan	Handphone dan alat tulis
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta izin warga yang akan dikunjungi kolamnya</li> <li>2. Setelah mendapatkan izin langsung menuju kolam</li> <li>3. Melakukan kunjungan dan berdiskusi dengan pemilik kolam</li> <li>4. Kunjungan selesai dan pulang</li> </ol>
Hasil	Warga antusias dengan adanya kunjungan
Anggaran	Rp0

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perencanaan Praktik Kerja Nyata Polinela 2021 yang dilaksanakan di Desa Mutar Alam, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat yang dimulai tanggal 9 Agustus - 4 September 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program kerja PKN Polinela baik program kerja pokok maupun program kerja tambahan terealisasi dengan baik dan lancar
- b. Dalam setiap pelaksanaan program kerja PKN Polinela di Desa Mutar Alam tetap selalu menerapkan protokol kesehatan dengan selalu memakai masker menggunakan handsanitizer, dan juga menjaga jarak.
- c. Pada pelaksanaan kegiatan program kerja Budikdamber dan juga Vertikultur terlihat bahwa para peserta yaitu warga Desa Mutar Alam cukup antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, dikarenakan untuk dua kegiatan tersebut merupakan hal baru dan juga pengalaman baru bagi mereka yang belum mereka dapatkan dari waktu-waktu sebelumnya.
- d. Kami sebagai mahasiswa dan mahasiswi peserta PKN Polinela 2021 mendapatkan pengalaman belajar baru tentang masalah sosial masyarakat dan pengalaman kerja nyata selama berada di Desa Mutar Alam.

#### **5.2 Saran**

Kami selaku mahasiswa dan mahasiswi Praktik Kerja Nyata kelompok 3 yang ditempatkan di Desa Mutar Alam berharap kedepannya supaya aparat desa dan juga warga masyarakat melanjutkan serta mengembangkan kegiatan-kegiatan yang telah selesai kami lakukan selama kami melaksanakan kegiatan PKN di Desa Mutar Alam. Supaya tema yang di usung oleh PKN Polinela yaitu “Peran

Polinela Dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19” dapat tercapai

.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Robby. 2020. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kopi Robusta di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat  
<https://lampungbaratkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/780f9661e2bbe5b5f21e0ebc/kecamatan-way-tenong-dalam-angka-2020.html>
- Febri,Suri Purnama. 2019. *Pelatihan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pertanian+vertikultur&oq=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DHxXXpNlzwYkJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pertanian+vertikultur&oq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DHxXXpNlzwYkJ)
- Nurrahman, Abidi Zaky. 2021. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Studi Kasus Pelaksanaan Sanitasi Kandang Domba Di CV. Gumukmas Multi Farm, Jember. Diakses 7/11/21.
- Uno Yamin Efendi Madji. 2007. *Quranic Qutient: Menggali dan Melejitkan Potensi Diri Melalui Al-Qur'an*. Jakarta:Qultum Media.

## **LAMPIRAN**



## Lampiran 1. Dokumentasi Pembukaan dan penerimaan mahasiswa PKN 2021



1



2



3



4

### Keterangan

- 1 Pengkodisian Peserta untuk absensi dan penyemprotan Handsanitizer
- 2 Pembukaan , pengenalan nama dan penyampaian program kerja
- 3 Penyematan secara simbolis oleh peratin desa Mutar Alam
- 4 Foto bersama dengan aparaturnya desa Mutar Alam

## Lampiran 2. Dokumentasi Budikdamber



1



2



3



4



5



6

### Keterangan

- 1 Pembuatan pola pada tutup budikdamber
- 2 Pembolongan tutup ember
- 3 Sosialisasi Budikdamber kepada masyarakat
- 4 Praktik pembuatan Budikdamber
- 5 Tanya jawab seputar budikdamber dan dunia perikanan
- 6 Foto bersama dengan masyarakat

### Lampiran 3. Dokumentasi Vertikultur



1



2



3



4



5



6

#### Keterangan

- 1 Membuat media semai dan mencari bambu untuk media
- 2 Memotong dan mengecat bambu
- 3 Membakar sekam padi
- 4 Sosialisasi Vertikultur kepada kelompok PKK
- 5 Praktik Pembuatan Vertikultur
- 6 Foto bersama setelah acara selesai



#### Lampiran 4. Dokumentasi Kunjungan Rumah Produksi Kopi Bubuk



1



2



3



4

#### Keterangan

- 1 Proses Roasting
- 2 Ngobrol tentang sistem produksi dan pemasaran
- 3 Proses pengipasan/pendinginan
- 4 Foto bersama setelah acara selesai

## Lampiran 5. Sanitasi dan penyemprotan Disinfektan



1



2



3



4



5



6

### Keterangan

- 1 Proses sanitasi kandang bagian luar
- 2 Proses sanitasi kandang bagian dalam
- 3 Foto Bersama pemilik Ternak
- 4 Persiapan penyemprotan disinfektan
- 5 Penyemprotan disinfektan di masjid
- 6 Foto bersama bapak pengurus KUA selepas penyemprotan disinfektan

## Lampiran 6. Dokumentasi Bagi Masker



1



2



3



4

### Keterangan

- 1 Membagi masker kepada pengunjung pasar yang tidak memakai masker
- 2 Membagi masker kepada pengunjung pasar yang tidak memakai masker
- 3 Membagi masker kepada penjual yang tidak memakai masker
- 4 Membagi masker ke pengunjung dan penjual yang menginginkannya



## Lampiran 7. Dokumentasi Sosialisasi Pemutusan Rantai Covid-19



1



2

### Keterangan

- 1 Foto bersama hendak piket posko satgas 17 Agustus
- 2 Jaga posko satgas desa Mutar Alam

## Lampiran 8. Dokumentasi Lomba 17 Agustus



1



2



3



4



5



6

### Keterangan

- 1 Pembungkusan Hadiah dan Pembuatan bendera
- 2 Persiapan tempat lomba 17 Agustus
- 3 Koordinasi peserta lomba
- 4 Lomba balap karung
- 5 Lomba balap kelereng
- 6 Foto bersama



## Lampiran 9. Dokumentasi Bakti Sosial



1



2



3



4

### Keterangan

- 1 Posyandu Nusa Indah desa Mutar Alam
- 2 Pemasangan bendera dan umbul-umbul
- 3 Penyiangan balai desa Mutar Alam
- 4 Peluasan area seputar balai Desa Mutar Alam

## Lampiran 10. Dokumentasi Pemasangan Plang jalan



1



2



3



4

### Keterangan

- 1 Pemotongan balok kayu untuk tiang plang jalan
- 2 Pengecatan papan plang
- 3 Penamaan papan nama plang jalan
- 4 Pemasangan plang jalan

## Lampiran 11. Keuangan PKN Mutar Alam

Rp0.00

PKN PEKON MUTAR ALAM JURNAL UMUM AGUSTUS-SEPTEMBER 2021						BALANCE
NO	TANGGAL	NOMOR DAN NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT	NO BUKTI	KETERANGAN
1	Thursday, August 5, 2021	Perlengkapan	285,000			Pembuatan Banner PKN dan NameTag
		Utang		285,000		
2	Sunday, August 8, 2021	Kas	760,000			Penerimaan Iuran Anggota
		Penerimaan Iuran		760,000		
		Utang	285,000			Pembayaran utang banner (Budi)
		Kas		285,000		
		Pengeluaran Operasional	12,000			Print surat-surat (Septian dan Rio)
		Kas		12,000		
3	Monday, August 9, 2021	Kas	30,000			Penerimaan Iuran anggota (Agung)
		Penerimaan Iuran		30,000		
		Perlengkapan	10,000			Pembelian Kotak Sampah
		Kas		10,000		
		Perlengkapan	18,500			Pembelian Handwash (Rino)
		Kas		18,500		
		Pengeluaran Dibayar Di Muka	50,000			Pembayaran DP Kue Basah (Ade)
		Kas		50,000		
		Pengeluaran Operasional	45,000			Pembelian Kotak Kue (Ade)
		Kas		45,000		
		Kas	70,000			Penerimaan Iuran Anggota (Septian)
		Penerimaan Iuran		70,000		
4	Tuesday, August 10, 2021	Pengeluaran Konsumsi	80,000			Pengambilan dan Pelunasan Kue (Ucok)
		Pengeluaran Dibayar Di Muka		50,000		
		Kas		30,000		
5	#####	Pengeluaran Operasional	130,000			Pembelian ember untuk Budikdamber (Rino)
		Kas		130,000		
		Kas	100,000			Penerimaan Iuran Anggota (Rino)
		Penerimaan Iuran		100,000		
		Pengeluaran Konsumsi	23,000			Pembelian minum gelas 1 dus
		Kas		23,000		
6	Thursday, August 12, 2021	Pengeluaran Konsumsi	12,000			Pembelian Gula dan Kopi
		Kas		12,000		
7	Friday, August 13, 2021	Pengeluaran Operasional	60,000			Pembelian Masker (Dwi)
		Kas		60,000		
		Pengeluaran Operasional	8,000			Pembelian plastik untuk membungkus masker (Ucok)
		Kas		8,000		
		Pengeluaran lain-lain	30,000			Pembelian Buah Untuk Bingkisan
		Kas		30,000		
8	Saturday, August 14, 2021	Pengeluaran Operasional	32,000			Pembelian Tali Tambang 12k+20k (Dwi)
		Kas		32,000		
9	Monday, August 16, 2021	Pengeluaran Operasional	100,000			Pembelian Cat 80k dan Thinner 20k (Ucok)
		Kas		100,000		
		Pengeluaran Operasional	21,000			Pembelian Wippol untuk sanitasi
		Kas		21,000		
		Pengeluaran Konsumsi	22,000			Pembelian Air mineral
		Kas		22,000		
		Pengeluaran Konsumsi	5,000			Pembelian Tahu Mini (Kiki)
		Kas		5,000		
7	Tuesday, August 17, 2021	Pengeluaran Konsumsi	20,000			Pembelian Gorengan Pokso Covid (Eka dan Kiki)
		Kas		20,000		
8	#####	Kas	40,000			Penerimaan Iuran (Agung)
		Penerimaan Iuran		40,000		
		Kas	105,000			Penerimaan Iuran HUT RI
		Penerimaan Iuran		105,000		
		Pengeluaran Operasional	110,000			Pembelian Perlengkapan Lomba (Rino dan Ucok)
		Kas		110,000		
9	Thursday, August 19, 2021	Kas	30,000			Penerimaan Iuran HUT RI
		Penerimaan Iuran		30,000		
		Pengeluaran Operasional	25,000			Pembelian Perlengkapan Lomba (Rino dan Ucok)
		Kas		25,000		
		Pengeluaran Konsumsi	25,000			Pembelian Air mineral (Rino dan Ucok)
		Kas		25,000		
		Pengeluaran Konsumsi	22,000			Pembelian Air Mineral (Budi dan Dwi)
		Kas		22,000		
		Pengeluaran Operasional	5,000			Pembelian Perlengkapan Lomba (Kiki dan Ade)
		Kas		5,000		
10	Friday, August 20, 2021	Pengeluaran Konsumsi	15,000			Pembelian Gorengan Pokso Covid (Ucok)
		Kas		15,000		
		Kas	15,000			Penerimaan Iuran HUT RI (Septian)
		Penerimaan Iuran		15,000		
		Pengeluaran Konsumsi	20,000			Pembelian Bahan Bakar-Bakar
		Kas		20,000		
		Kas	350,000			Penerimaan Iuran
		Penerimaan Iuran		350,000		
		Pengeluaran Operasional	40,000			Pembelian Masker (Rio)



		Kas		40,000		
11	Monday, August 23, 2021	Pengeluaran Konsumsi	63,000			Pembelian Gorengan + Air Mineral
		Kas		63,000		
		Kas	50,000			Penerimaan Iuran (Agung)
		Penerimaan Iuran		50,000		
		Pengeluaran Operasional	11,000			Pembelian Kangkung Budikdamber (Ade)
		Kas		11,000		
		Pengeluaran Operasional	70,000			Pembelian Ikan Budikdamber (Septian)
		Kas		70,000		
		Kas	50,000			Penerimaan Iuran (Septian)
		Penerimaan Iuran		50,000		
12	Tuesday, August 24, 2021	Pengeluaran Konsumsi	35,000			Pembelian Buah Untuk Bingkisan (Dwi dan Ade)
		Kas		35,000		
13	Thursday, August 26, 2021	Kas	50,000			Penerimaan Iuran (Rino)
		Penerimaan Iuran		50,000		
		Pengeluaran Konsumsi	43,000			Pembelian Ikan Nila 30k, Bumbu 13k (Eka dan Septian)
		Kas		43,000		
14	Friday, August 27, 2021	Pengeluaran Konsumsi	22,000			Pembelian Air Mineral (Eka dan Kiki)
		Kas		22,000		
15	Monday, August 30, 2021	Kas	350,000			Penerimaan Iuran
		Penerimaan Iuran		350,000		
		Perlengkapan	80,000			Pembelian Kayu untuk plang (Eka)
		Kas		80,000		
		Pengeluaran lain-lain	10,000			Pembayaran Jasa Serkel (Septian)
		Kas		10,000		
16	Tuesday, August 31, 2021	Perlengkapan	25,000			Pembelian Pилоk Untuk Plang (Dwi dan Kiki)
		Kas		25,000		
		Pengeluaran Konsumsi	22,000			Pembelian Air Mineral (Dwi dan Kiki)
		Kas		22,000		
		Perlengkapan	15,000			Pembelian Pensil Karton Penghapus Orotan (Kiki)
		Kas		15,000		
		Perlengkapan	202,000			Pembelian Plakat dan Biaya transfer (Rino dan Dwi)
		Kas		202,000		
17	#####	Kas	50,000			Penerimaan Iuran (Rino)
		Penerimaan Iuran		50,000		
		Pengeluaran Konsumsi	60,000			Pembelian Gorengan (Eka Dwi)
		Kas		60,000		
		Perlengkapan	10,000			Pembayaran Print (Dwi)
		Kas		10,000		
		Pengeluaran lain-lain	50,000			Pembayaran Biaya Travel Plakat (Rio)
		Kas		50,000		
18	Friday, September 3, 2021	Pengeluaran Konsumsi	10,000			Pembelian Gula (Ucok)
		Kas		10,000		
		Perlengkapan	65,000			Pembelian Bahan Untuk Plang (Ucok uang Ade 100k)
		Kas	35,000			
		Utang		100,000		
		Perlengkapan	100,000			Pembelian Obat dan Biaya Tf (Rio)
		Kas		100,000		
		Kas	235,000			Penerimaan Iuran
		Penerimaan Iuran		235,000		
		Pengeluaran Konsumsi	110,000			Pembelian ayam
		Kas		110,000		
19	#####	Utang	100,000			Pembayaran utang Ade
		Kas		100,000		
		Pengeluaran Konsumsi	98,000			Pembelian konsumsi penutupan
		Kas		98,000		
		Beban Perlengkapan	810,500			Penyesuaian
		Perlengkapan		810,500		